

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Investasi merupakan suatu aktivitas mengelola dana agar bisa menghasilkan keuntungan jangka Panjang atau di masa yang akan datang. Bentuk-bentuk investasi juga bisa bermacam-macam seperti misalnya mendirikan usaha, membeli properti, membeli emas, ataupun melakukan investasi di saham maupun reksadana. Bagi negara berkembang seperti negara Indonesia ini, investasi itu sendiri mempunyai peranan yang sangat penting yang mana dengan adanya aktivitas investasi ini negara dapat meningkatkan produksi dan kesempatan kerja. Keuntungan dari aktivitas investasi ini tidak hanya menguntungkan bagi investor saja, tetapi juga bisa menguntungkan bagi publik/masyarakat.

Menurut (Hidayati, 2017) kegiatan investasi ini juga sangat penting untuk dilakukan agar pembangunan ekonomi di negara ini semakin meningkat dan berkembang berjalan dengan lancar. Adapun tujuan dari investasi itu sendiri adalah :

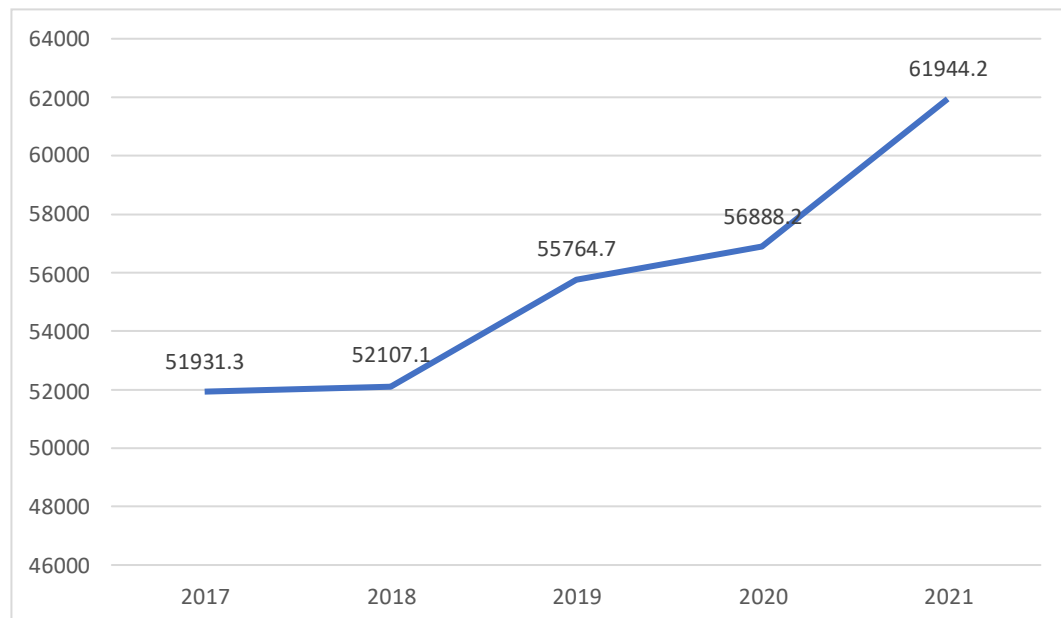
1. investasi yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap barang dan jasa.

Tanpa adanya investasi dimasa sekarang, akan sulit untuk memenuhi kebutuhan kebutuhan barang dan jasa untuk keberlangsungan hidup dimasa yang akan datang, bahkan akan sulit untuk di penuhi.

- Investasi yang dilakukan untuk memenuhi keinginan masyarakat terhadap barang dan jasa.

Kehidupan manusia akan terus berkembang dari masa ke masa dengan tujuan untuk bisa meningkatkan kualitas kehidupannya.

Secara umum, investasi dalam bentuk penanaman modal asing (PMA) tergantung dari daya tarik pada setiap daerah atau negara, kemudian membutuhkan adanya iklim yang sehat serta kejelasan prosedur. Investasi diharapkan bisa menggerakkan perekonomian Indonesia. Karena terbatasnya dana yang dimiliki pemerintah, untuk bisa menggerakkan pertumbuhan ekonomi ini maka peran investasi penanaman modal asing (PMA) sangat diharapkan untuk bisa menggerakkan perekonomian Indonesia (Zaenuddin, 2009).



*Sumber: kata data dan badan koordinasi penanaman modal (BKPM)*

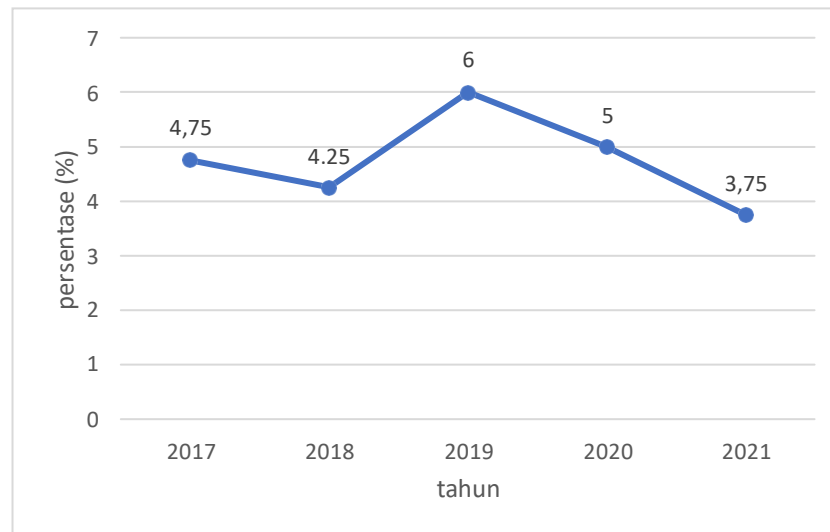
**Gambar 1.1 Perkembangan Nilai Investasi di Indonesia Tahun 2017-2021**

**(Juta US\$)**

Berdasarkan gambar 1.1 di atas, Realisasi investasi di Indonesia terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahunnya. Realisasi investasi terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar USD 51931,3. Sedangkan realisasi investasi tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar USD 61944,2.

Suku bunga juga menjadi faktor pertama yang mempengaruhi investasi di Indonesia. Suku bunga adalah harga yang harus dibayar apabila terjadi penukaran diantara rupiah sekarang dan rupiah nanti, jika kenaikan suku bunga naik secara tidak wajar hal itu akan menyebabkan para pengusaha untuk bisa membayar bunga dan kewajibannya karena dengan adanya suku bunga yang tinggi akan menambah beban bagi perusahaan dan akan bisa mengurangi pendapatan dari perusahaan tersebut (W. Jannah & Sri Utami Ady, 2017). Para investor akan tertarik melakukan investasi di negara yang tingkat suku bunganya rendah, hal tersebut menunjukkan bahwa kondisi perekonomian di negara tersebut sedang stabil. Jika tingkat suku bunga itu tinggi maka suatu investasi tersebut akan rendah, begitupun sebaliknya apabila tingkat bunga rendah maka suatu investasi tersebut akan tinggi.

Untuk menentukan besarnya *BI rate*, bank Indonesia menetapkan kebijakan-kebijakan moneter karena besarnya tingkat *BI rate* tersebut akan dijawab oleh para suku bunga di bank umum yang akan mempengaruhi perekonomian.



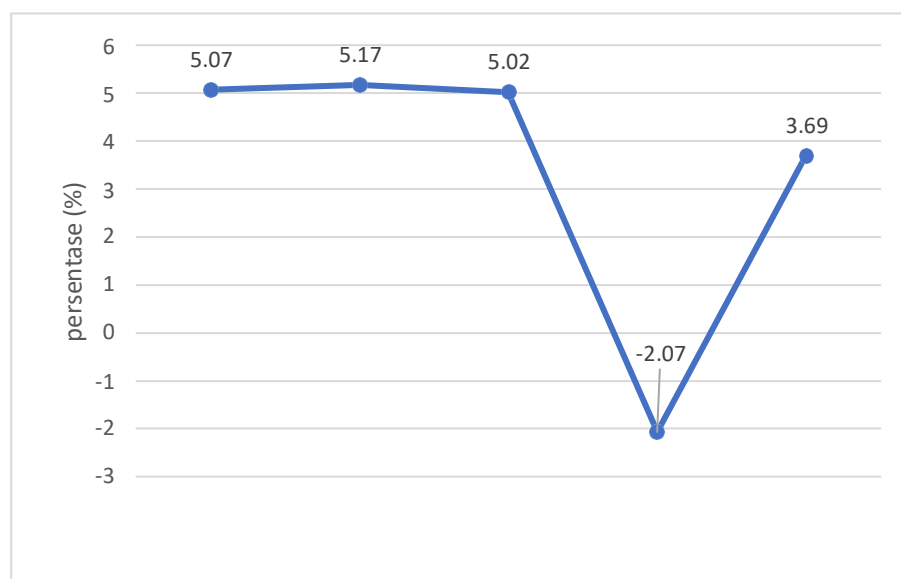
*Sumber : badan pusat statistic (BPS)*

**Gambar 1.2 Perkembangan Suku Bunga (BI rate) di Indonesia Tahun 2017-2021**

berdasarkan gambar 1.2 di atas, dapat terlihat bahwa perkembangan suku bunga acuan (BI rate) di Indonesia pada tahun 2017 mengalami penurunan sampai pada tahun 2018 dari 4,75% menjadi 4,25%. Penurunan tingkat suku bunga terjadi karena sebenarnya penurunan tingkat suku bunga ini diperlukan untuk mampu mendorong pembiayaan dari sisi korporasi maupun dari sisi rumah tangga. Karenga dengan adanya penurunan tingkat suku bunga ini dapat menjadikan biaya korporasi untuk seseorang yang ingin melakukan investasi menjadi lebih rendah dan hal ini yang akan meningkatkan investasi. Pada tahun 2019 tingkat suku bunga mengalami kenaikan dari sebelumnya tahun 2018 sebesar 4,25% menjadi 6%. Hubungan antara suku bunga dengan investasi ini dapat menunjukkan kondisi perekonomian suatu negara. Jika perekonomian sedang turun, maka Bank Indonesia (BI) akan menaikkan tingkat suku bunga untuk mendorong investasi. Maka hubungan antara suku bunga dengan investasi adalah negatif. Pada tahun 2020 mengalami

penurunan kembali sebesar 5% dan mengalami penurunan yang sangat drastis pada tahun 2021 sebesar 3,75%.

Laju pertumbuhan ekonomi menjadi faktor kedua yang dapat mempengaruhi investasi di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah proses perubahan kondisi dari suatu perekonomian yang terjadi di suatu negara secara berkesinambungan yang dikatakan untuk dapat menghasilkan keadaan yang dinilai lebih baik dalam jangka waktu tertentu. Kondisi perekonomian suatu negara dapat dikatakan meningkat apabila jumlah produksi barang dan jasa meningkat.



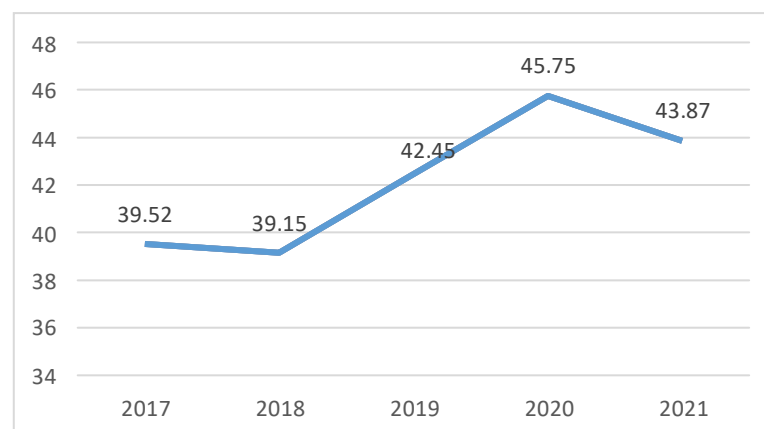
Sumber : kata data dan bps

**Gambar 1.3 Perkembangan Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia pada tahun 2017-2021 (persen)**

Berdasarkan gambar di atas, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) perekonomian Indonesia secara kumulatif sepanjang tahun 2021 berhasil tumbuh positif sebesar 3,69% pada tahun 2017 sebesar 5,07% dan tahun 2018 sebesar 5,17%. Tetapi, pada tahun 2020 perekonomian Indonesia mengalami penurunan yang sangat drastic jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini

disebabkan karena pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar -2,07%. Dengan kontraksi ini, menyebabkan perekonomian Indonesia pada tahun 2020 ini mengalami deflasi atau penurunan drastis karena perkembangan ekonomi Indonesia mengalami peregerakkan yang kurang stabil. Penurunan drastis ini terjadi karena adanya virus Covid-19 yang datang melanda Indonesia. Tetapi pada tahun 2021 perekonomian Indonesia mulai membaik karena adanya rancangan kebijakan dari pemerintah.

Faktor lain yang mempengaruhi investasi di Indonesia adalah stabilitas politik. Menurut (Novita Sari & Sutrianto, 2021) stabilitas politik merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam peningkatan dan penurunan investasi, karena dengan adanya perubahan pada stabilitas politik akan berpengaruh terhadap penurunan investasi di suatu negara. Jika seorang investor akan menanamkan modalnya untuk berinvestasi di suatu negara, tentunya investor tersebut akan mempertimbangkan dan memperhatikan kondisi stabilitas politiknya terlebih dahulu. Para investor akan lebih tertarik melakukan investasi di negara yang stabilitas politiknya baik atau stabil.



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

**Gambar 1.4 Stabilitas Politik di Indonesia pada tahun 2017-2021**

Berdasarkan gambar 1.4 di atas menunjukkan bahwa setiap tahunnya nilai indeks perilaku anti korupsi sepanjang tahun 2017 berhasil tumbuh positif, tetapi pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 3,66%. Tetapi pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup drastis dimana tahun 2019 sebesar 3,70% dan tahun 2020 sebesar 3,84%. Peningkatan yang sangat tinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 3,88% hal ini menunjukkan bahwa nilai indeks perilaku anti korupsi semakin baik dari tahun ke tahun.

Berdasarkan uraian tersebut, dalam jangka pendek dari tahun 2017-2021 tingkat suku bunga, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas politik mengalami fluktuasi, sedangkan investasi mengalami peningkatan. Penelitian ini masih jarang dilakukan khususnya yang terkait dengan stabilitas politik terhadap investasi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang seberapa besar pengaruh suku bunga, laju pertumbuhan ekonomi dan stabilitas politik yang dapat mempengaruhi investasi di Indonesia baik PMA maupun PMDN dalam jangka yang Panjang sehingga diperlukan penelitian yang berhubungan dengan hal di atas, yang akan dituangkan dalam bentuk usulan penelitian dengan judul “**Analisis Determinan Pada Investasi Di Indonesia Pada Tahun 2007-2021**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh suku bunga, laju pertumbuhan ekonomi dan stabilitas politik secara parsial terhadap investasi di Indonesia tahun 2007-2021?

2. Bagaimana pengaruh suku bunga, laju pertumbuhan ekonomi dan stabilitas politik secara bersama-sama terhadap investasi di Indonesia tahun 2007-2021?
3. Bagaimana elastisitas / kepekaan investasi terhadap suku bunga, laju pertumbuhan ekonomi dan stabilitas politik di Indonesia tahun 2007-2021?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Pengaruh suku bunga, laju pertumbuhan ekonomi dan stabilitas politik secara parsial terhadap investasi di Indonesia tahun 2007-2021.
2. Pengaruh suku bunga, laju pertumbuhan ekonomi dan stabilitas politik secara Bersama-sama terhadap investasi di Indonesia tahun 2007-2021.
3. Elastisitas / kepekaan investasi terhadap suku bunga, laju pertumbuhan ekonomi dan stabilitas politik di Indonesia tahun 2007-2021.

### **1.4 Kegunaan Hasil Penelitian**

#### **1.4.1 Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat berguna dan bermanfaat untuk :

1. Penulis

Sebagai media untuk dapat meningkatkan kemampuan menganalisis dan mengimplementasikan ilmu yang didapat selama kuliah.

2. Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pemerintah mengenai faktor-faktor yang bisa mempengaruhi investasi di Indonesia



sehingga dalam kepedannya pemerintah mampu untuk mengatasi masalah investasi di Indonesia.

### 3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, bisa menjadikan penelitian ini sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan bisa dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya, khususnya mengenai suku bunga, laju pertumbuhan ekonomi, stabilitas politik dan investasi.

## **1.4.2 Kegunaan Ilmiah**

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh suku bunga, laju pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas politik terhadap investasi, serta dapat mengembangkannya sebagai acuan yang berguna untuk ilmu penyusunan skripsi. Penelitian ini memiliki kegunaan yakni menemukan hal baru yang ditemukan dalam penelitian ini adalah karena pada variabel independent yang saya gunakan itu secara Bersama-sama tidak digunakan di penelitian lain. Stabilitas politik merupakan salah satu variabel yang sangat berpengaruh terhadap investasi, jika pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan tetapi stabilitas politiknya buruk maka tetap saja nilai investasi itu tidak akan mengalami peningkatan.

## **1.5 Lokasi Dan Jadwal Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Indonesia dengan mengakses website resmi Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Badan Pusat Statistik (BPS), dan kata data.

